

BAB II

DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN

A. Gambaran Umum Kabupaten Temanggung

1. Kondisi Geografis dan Administratif

Kabupaten Temanggung merupakan salah satu Kabupaten atau daerah yang berada di Provinsi Jawa Tengah, tepatnya di tengah-tengah Provinsi Jawa Tengah. Kabupaten Temanggung memiliki luas wilayah 870,65 km² (87.065 Ha) dengan bentangan wilayah dari utara ke selatan sepanjang 34,375 km dan barat ke timur sepanjang 43,437 km. Kabupaten Temanggung secara garis astronomis terletak diantara 110°23'-110°46'30" bujur timur dan 7°14'-7°32'35" lintang selatan.

Wilayah Kabupaten Temanggung di sebelah barat berbatasan langsung dengan Kabupaten Wonosobo, di sebelah timur berbatasan langsung dengan Kabupaten Magelang dan Kabupaten Semarang, di sebelah selatan berbatasan langsung dengan Kabupaten Magelang, lalu di sebelah utara berbatasan langsung dengan Kabupaten Kendal. Secara geoeconomis Kabupaten Temanggung dilalui oleh jalur-jalur kegiatan ekonomi, yaitu yang pertama Wilayah Semarang (77 Km), Yogyakarta (64 Km) dan Purwokerto (134 Km).

Kabupaten Temanggung merupakan termasuk dataran tinggi. Gambaran secara topografi, wilayah Temanggung memiliki pola mirip sebuah cekungan yang terbuka dibagian tenggara, dengan di batasi oleh 2 buah gunung yaitu Gunung Sumbing (3260 m dpl) di sebelah selatan dan Gunung Sindoro (3151 m

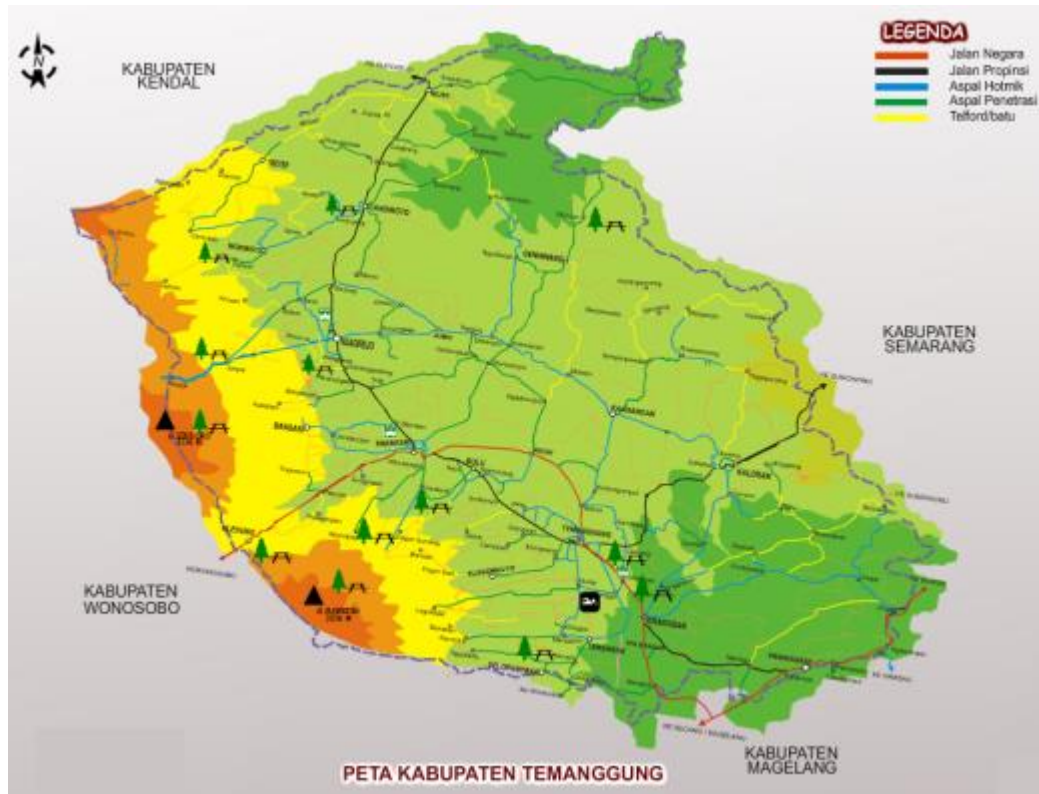
dpl) di sebelah barat. Dibagian utara dibatasi oleh pegunungan kecil yang membujur dari timur laut kearah Tenggara. Dengan topografi yang dimiliki Kabupaten Temanggung, maka wilayah Kabupaten Temanggung terdiri dari berbagai macam permukaan yang beragam jika ditinjau berdasarkan ketinggian dan luas wilayah atau kawasan. Sebagian daerah di Wilayah Kabupaten Temanggung berada pada ketinggian 500 m dpl – 1450 m dpl yaitu sebesar (23,4 %) dari total wilayah Kabupaten Temanggung, wilayah tersebut merupakan wilayah yang berada di lereng Gunung Sindoro dan lereng Gunung Sumbing yang terhampar dari sisi barat, selatan hingga ke utara.

Wilayah Kabupaten Temanggung jika dilihat berdasarkan secara geomorfologi, wilayah Kabupaten Temanggung termasuk kompleks, yang terdiri dari dataran, perbukitan, pegunungan, lembah dan gunung dengan kemiringan lereng antara 0% - 70% (landai sampai sangat curam). Kabupaten Temanggung memiliki dua buah gunung kembar yang bernama Gunung Sumbing dan Gunung Sindoro, yang memiliki stadium erupsinya mulai muda sampai tua.

Kabupaten Temanggung beriklim tropis dengan memiliki dua musim yaitu musim penghujan antara Bulan Oktober – Maret dengan curah hujannya pada tahunan bisa dikatakan tinggi dan musim kemarau antara Bulan April – Bulan September. Adapun karakteristik Kabupaten Temanggung lainnya yaitu bahwa Kabupaten Temanggung memiliki hawa yang sejuk dingin dengan udara pegunungan yang berkisar antar 20 C – 30 C. daerah-daerah paling sejuk di Kabupaten Temanggung sebagian besar berada di lereng Gunung Sumbing dan Sindoro yaitu, Daerah Kecamatan Bansari, Kecamatan Kledung, Kecamatan Bulu,

Kecamatan Wonobojo, kecamatan Candiroto , Kecamatan Ngadirejo dan Kecamatan Tembarak.

Gambar 2.1 Peta Wilayah Kabupaten Temanggung



Sumber : Temanggungkab.go.id (2019)

2. Pemerintahan

Berdasarkan Surat Keputusan Komisaris Jenderal Hindia Belanda, Nomor 11 Tanggal 7 April 1826, Raden Ngabehi Djojonegoro ditunjuk dan ditetapkan sebagai Bupati Menoreh yang berumah dinas di Parakan, beliau mendapat gelar Raden Tumenggung Aria Djojonegoro. Beliau memindahkan ibu kota Kabupaten Menoreh yang saat itu di Parakan dipindah ke Temanggung, setelah perang Diponegoro berakhir. Adapun alasan kenapa beliau memindahkan ibu kota Kabupaten karena disebabkan beberapa hal ;

Pertama , adanya pandangan orang Jawa saat itu, bahwa ibu kota yang pernah diduduki oleh penjajah maka mereka menganggap bahwa ibu kota tersebut telah ternoda dan harus segera ditinggalkan. Kedua , Distrik Menoreh merupakan sebuah daerah yang merupakan asal-usul nama dari Kabupaten Menoreh, daerah tersebut sudah sejak lama bergabung dengan Kabupaten Magelang, sehingga penamaan Kabupaten Menoreh dirasa sudah tidak tepat lagi. Berdasarkan hal tersebut , Bupati Menoreh saat itu Raden Tumenggung Aria Djojonegoro, mengusulkan beberapa usulan kepada Pemerintah Hindia Belanda di Batavia lewat esiden Kedu dan menghasilkan persetujuan sebagai berikut; disetujui dan ditetapkannya bahwa nama Kabupaten Menoreh berubah menjadi Kabupaten Temanggung. Persetujuan ini berbentuk Resolusi Pemerintah Hindia Belanda Nomor 4 tanggal 10 Nopember 1834.

Dengan pertimbangan bahwa hari jadi daerah adalah awal perjalanan sejarah, supaya diketahui masyarakat, guna memacu meningkatkan semangat pembangunan dan pengembangan daerah, maka Pemerintah Kabupaten Temanggung Dati II Temanggung menugaskan kepada DPD II KNPI Kabupaten Temanggung untuk mengadakan pelacakan sejarah dan seminar tentang hari jadi Kabupaten Temanggung. Maka hasil dari Seminar tersebut tanggal 21 Oktober 1985, yang diikuti oleh Sejarawan, Budayawan dan Tokoh Masyarakat, Rokhaniawan, ABRI, Dinas / Instansi / Lembaga Masyarakat dan lain-lainnya, maka ditetapkan bahwa tanggal 10 November 1834 merupakan hari jadi Kabupaten Temanggung.

Kabupaten Temanggung terdiri dari 20 kecamatan yang dipimpin oleh Camat, 23 kelurahan yang dipimpin oleh Lurah dan 266 desa yang dipimpin oleh Kepala Desa. Pada tahun 2017, jumlah penduduknya mencapai 769.834 jiwa dengan luas wilayah 837,71 km² dan sebaran penduduk 919 jiwa/km². Kabupaten Temanggung memiliki lambang daerah yang unik dan syarat akan makna, bentuk lambang adalah segi lima berbentuk perisai dengan mengerucut lancip keatas dan garis tepi berwarna kuning emas, didalamnya terdapat segi lima berwarna putih dan lukisan-lukisan. Berikut gambar lambangnya ;

Gambar 2.2 Lambang Kabupaten Temanggung



Sumber : Temanggungkab.go.id (2019)

Adapun isi dan makna dari lambang terdiri atas lukisan-lukisan sebagai berikut ;

- a. Bentuk perisai melambangkan ketekunan dalam menanggulangi segala kesulitan,
- b. Segi lima didalamnya melambangkan Pancasila sebagai Dasar Negara dan falsafah bangsa Indonesia.
- c. Lukisan bintang perseg lima melambangkan keagungan Tuhan, yang mengandung arti bahwa rakyat Kabupaten Temanggung bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.
- d. Gambar dua buah gunung menggambarkan Gunung Sumbing dan Gunung Sindoro.
- e. Lukisan nyala api melambangkan semangat pejuang rakyat dalam mencapai cita-citanya, sedangkan jumlah delapan buah lidah api yang terlukis pada masing-masing sisi sebagai peringatan bahwa terciptanya lambang ini pada waktu DPRD-GR Kabupaten Temanggung berusia satu windu (8 tahun).
- f. Lukisan buah padi berjumlah 17 butir, rantai bermata 8 buah, kapas berbunga kuntum dan berdaun 5 helai mengingatkan saat Proklamasi Kemerdekaan Negara Republik Indonesia pada tanggal 17 Agustus 1945.
- g. Lukisan rantai melambangkan jiwa dan kepribadian Rakyat Kabupaten Temanggung yang penuh solidaritas dan persatuan yang tidak terpecahkan.

- h. Lukisan padi, kapas melambangkan kemakmuran, sedangkan panili, kopi dan tembakau merupakan tanaman khas Daerah Kabupaten Temanggung melambangkan kesejahteraan Daerah.
- i. Lukisan bambu runcing yang melambangkan perjuangan Rakyat Daerah Kabupaten Temanggung pada waktu revolusi fisik, khususnya terkenal bambu runcing parakan.
- j. Tulisan lambang berbunyi : “Swadaya Bhumi Phala” berasal dari bahasa Sanksekerta mengandung arti :
 - 1) Swadaya terdiri dari dua kata Swa dan Daya. Swa berarti sendiri dan Daya berarti Kekuatan/Kemampuan atau Usaha.
 - 2) Bhumi berarti Bumi tempat kita berpijak
 - 3) Phala berarti buah atau hasil
 - 4) Arti keseluruhannya : “Dengan kekuatan sendiri (berdikari) mempertinggi hasil bumi”.
- k. Tata warna yang dipakai didalam lambang mengandung makna sebagai berikut : hijau berarti kemakmuran, putih berarti kesucian, merah berarti keberanian, kuning berarti keagungan, keluhuran dan kekayaan, kuning emas berarti kemuliaan dan kejayaan, biru berarti ketenangan, hitam berarti kemandapan, ketegasan ,ketangguhan dan kekekalan.

B. Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Temanggung

Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Temanggung dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Temanggung Nomor 11 Tahun 2016, tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Temanggung yang diatur lebih lanjut dalam peraturan Bupati Temanggung Nomor 31 Tahun 2017 tentang Tugas dan Fungsi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Temanggung.

1. Tugas Pokok dan Fungsi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Temanggung

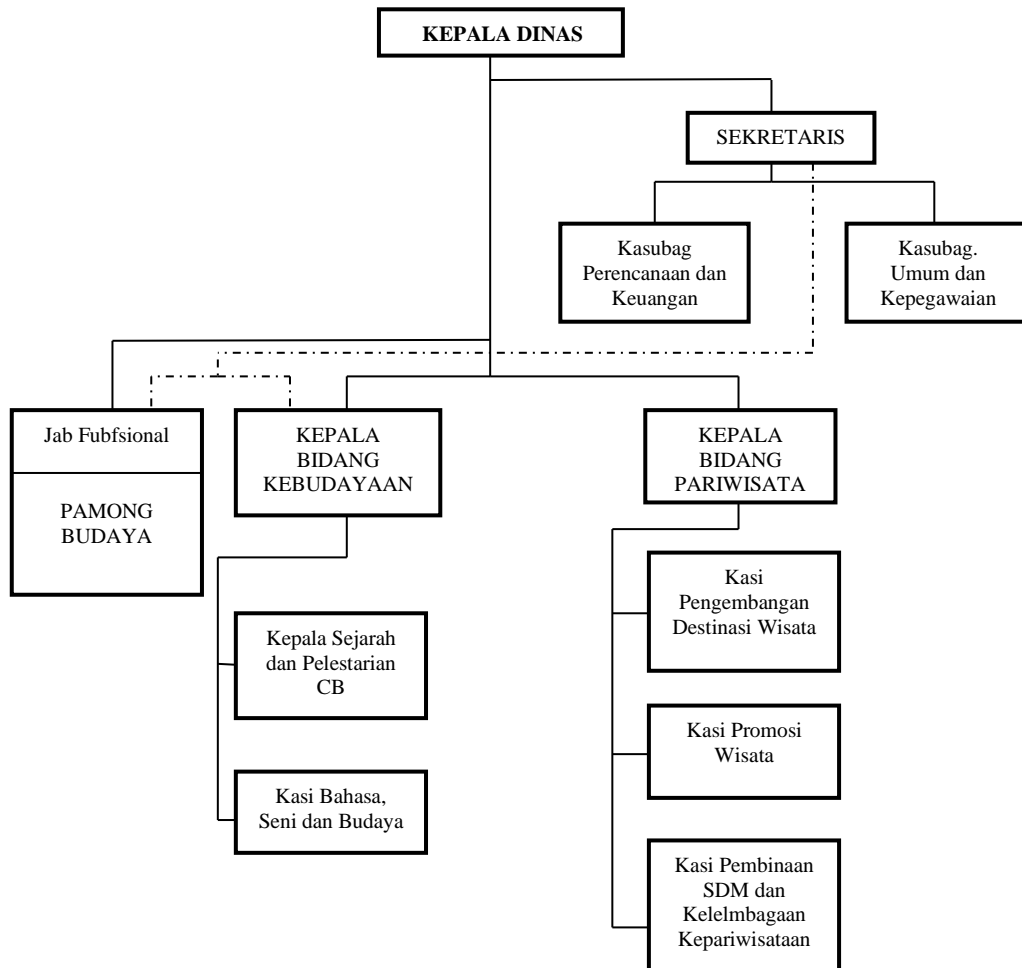
a. Tugas Pokok

Dinas kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Temanggung mempunyai tugas membantu Bupati dalam melaksanakan urusan pemerintahan dan tugas pembantuan di bidang pariwisata.

b. Fungsi

Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Temanggung dalam melaksanakan tugas mempunyai fungsi : penyusunan rencana kerja; perumusan kebijakan teknis urusan pemerintahan bidang pariwisata; pelaksanaan, pelayanan, pembinaan dan pengendalian urusan pemerintahan bidang pariwisata; evaluasi dan pelaporan pelaksanaan urusan pemerintahan bidang pariwisata; pelaksanaan kesekretariatan dinas; dan pelaksanaan tugas lain yang diberikan Bupati.

2. Bagan Organisasi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Temanggung



Sumber : Peneliti (2019)

Susunan Organisasi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Temanggung ;

1. Kepala dinas
 - a. Penyiapan bahan perumusan kebijakan umum di bidang kebudayaan dan kepariwisataan
 - b. Perumusan kebijakan teknis di bidang kebudayaan dan kepariwisataan

- c. Pembinaan, pengelolaan, dan pengembangan objek dan daya tarik wisata
- d. Pengelolaan dan pengembangan sarana pendukung wisata
- e. Pelaksanaan pembinaan usaha dan pemasaran wisata
- f. Pembinaan, pelestarian, dan pengembangan nilai-nilai budaya
- g. Perlindungan benda-benda cagar budaya
- h. Pengendalian dan pelaksanaan norma, standar, pedoman, dan petunjuk operasional bidang kebudayaan dan kepariwisataan
- i. Pelaksanaan fungsi kesekretaitan dinas
- j. Pelaksanaan fungsi kedinasan lain yang diberikan oleh Bupati Temanggung sesuai dengan fungsinya

2. Sekretariat

Melakukan perumusan rencana dan pelaksanaan kebijakan, pengkoordinasian pemantauan, evaluasi, pelaporan meliputi keuangan, hukum, kehumasan, keorganisasian dan ketatalaksanaan, pembinaan ketatausahaan, kearsipan, kerumahtanggaan, kepegawaian dan pelayanan administrasi di lingkungan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Temanggung.

Sekretariat dalam menjalankan fungsinya membawahi 2 Sub Bagian yang masing-masing dikepalai oleh Kasubag yaitu.

- a. SubBagian Perencanaan dan Keuangan
- b. Sub Bagian Umum dan Kepegawaian.

3. Bidang Kebudayaan

Perumusan konsep, pelaksanaan kebijakan, pengkoordinasian, penetapan, pembinaan, pelestarian, pengembangan, penelitian, penerbitan ijin, penyelenggaraan, pemantauan, evaluasi dan pelaporan meliputi pengelolaan nilai budaya, pelestarian tradisi, pembinaan kesenian, sejarah lokal, cagar budaya, museum kebahasaan, lembaga adat, dan kepercayaan serta pencapaian standar pelayanan minimal (SPM) kesenian.

Bidang Kebudayaan dalam menjalankan tugasnya dibantu oleh 2 seksi yaitu :

- a. Seksi Sejarah dan Pelaksanaan Cagar Budaya
- b. Seksi Bahasa, Seni dan Budaya.

4. Bidang Pariwisata

Bidang Pariwisata mempunyai tugas perumusan konsep dan pelaksanaan kebijakan, penyelenggaraan, pengkoordinasian, pengendalian, pemantauan, pembinaan, penyelenggaraan serta evaluasi dan pelaporan meliputi bidang pengelolaan daya tarik wisata, pengelolaan kawasan strategis pariwisata, pengelolaan destinasi pariwisata, dan pemasaran wisata dalam/luar negeri, daya tarik destinasi dan kawasan strategis pariwisata dan peningkatan kapasitas sumber daya manusia pariwisata.

Dalam melaksanakan tugas, Bidang Pariwisata mempunyai fungsi ;

- a. Perumusan program kebijakan teknis di bidang pariwisata
- b. Merumuskan konsep bahan pengelolaan daya tarik wisata, kawasan strategis dan destinasi wisata

- c. Penyusunan norma, standar, prosedur dan kriteria di bidang pariwisata
- d. Penyusunan kebijakan dalam rangka pemasaran daya tarik, kawasan strategis dan destinasi pariwisata secara intensif didalam dan luar negeri
- e. Perencanaan dan pengelolaan prasarana (zona kreatif/ruang kreatif/kota kreatif) sebagai ruang berekspresi, berpromosi, dan berinteraksi bagi insan kreatif dan peningkatan kapasitas sumber daya manusia dan ekonomi kreatif
- f. Pengkoordinasian dan penetapan, pengembangan, dan promosi destinasi wisata dan desa wisata; pelaksanaan kebijakan di bidang pembangunan dan perintisan daya tarik wisata dalam rangka pertumbuhan destinasi pariwisata dan pengembangan daerah serta peningkatan kualitas dan daya saing pariwisata
- g. Penyelenggaraan pelayanan di bidang pariwisata yang menjadi kewenangannya
- h. Pembinaan , pengendalian program, monitoring, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan tugas di bidang pariwisata dan pelaksanaan pengembangan lembaga-lembaga masyarakat di bidang pariwisata
- i. Pelaksanaan fungsi kedinasan lain yang diberikan oleh pimpinan sesuai dengan fungsinya.

Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Temanggung dalam menjalankan fungsi nya oleh beberapa seksi diantaranya ;

- a. Seksi pengembangan destinasi wisata

- b. Seksi promosi wisata
 - c. Seksi pembinaan SDM dan kelembagaan kepariwisataan
5. Jabatan Fungsional Tertentu

Dalam rangka pencapaian sasaran urusan kebudayaan, Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Temanggung dibantu oleh jabatan Fungsional Tertentu yaitu JFT Pamong Budaya.

C. Profil Desa Tlahap, Kecamatan Kledung, Kabupaten Temanggung

Gambar 2.3 Desa Tlahap



Sumber : Peneliti 2019

Desa Tlahap merupakan salah satu desa tertua yang ada di Kabupaten Temanggung. Desa Tlahap menurut cerita rakyat, erat hubungannya dengan kerajaan mataram dan keraton pantai selatan. Banyak peninggalan bekas Kerajaan Mataram yang ada di Desa Tlahap, seperti reruntuhan candi dan batu petilasan. Menurut warga Tlahab dulu di era kerajaan, Desa Tlahap merupakan desa kelahiran dari raja mataran yaitu Sultan HB ke 2, menurut ceita, ari-ari Sultan HB

2 dikubur di Desa Tlahap dan batu untuk menjemur popok Sultan HB 2 juga masih ada sampai saat ini.

Desa Tlahap merupakan salah satu Desa yang terletak di dalam wilayah Kecamatan Kledung Kabupaten Temanggung Propinsi Jawa Tengah. Letak Desa Tlahap lebih kurang berjarak 20 Km sebelah barat dari Ibu Kota Kabupaten Temanggung, dengan waktu tempuh kurang lebih 45 menit. Sedangkan dari Ibu Kota Kecamatan ke Desa Tlahap berjarak lebih kurang 1 km dengan waktu tempuh 5 menit. Posisi balai desa dan kantor Pemerintah Desa berada di Jalan Raya Wonosobo Km. 09 Parakan dengan No Kode Pos 56264.

1. Visi dan Misi Desa Tlahap

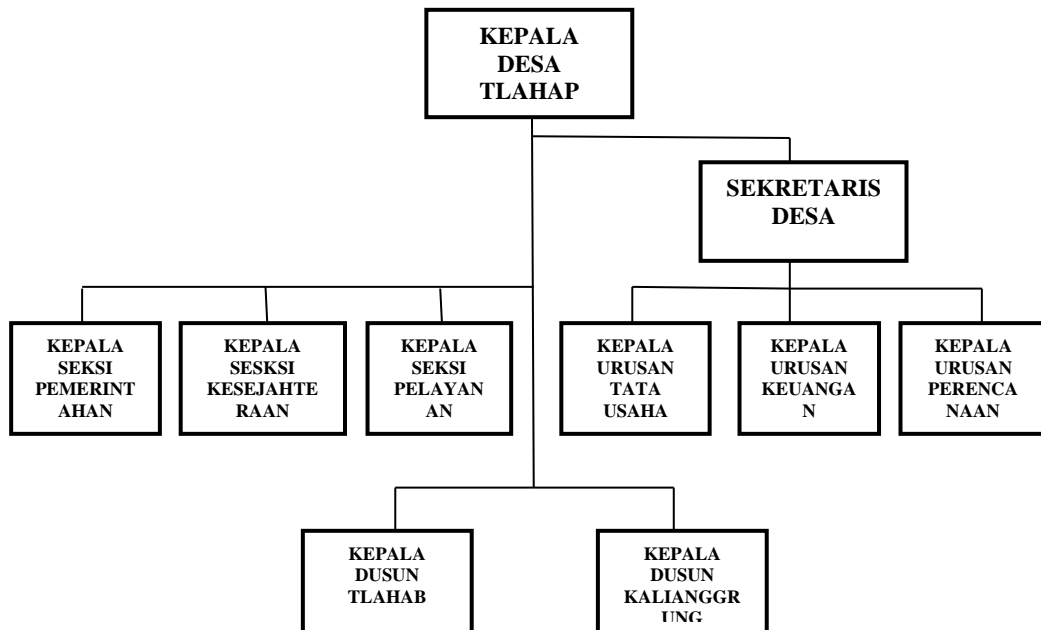
a. Visi

Mewujudkan masyarakat Desa Tlahap yang sejahtera melalui Pelayanan Pemerintah Desa yang tanggap, aspiratif dan terbuka.

b. Misi

- 1) Mewujudkan pemerintah desa yang bersih dan berwibawa
- 2) Meningkatkan pelayanan prima terhadap masyarakat
- 3) Meningkatkan pembangunan infrastruktur tingkat desa dan dusun untuk memperlancar kegiatan perekonomian, sosial, budaya dan keolahragaan
- 4) Memelihara semangat kegotongroyongan masyarakat yang berpijak kepada budaya masyarakat Desa Tlahap
- 5) Meningkatkan budaya hidup sehat di lingkungan masyarakat dengan mengedepankan pola hidup yang bersih dan gemar berolahraga.

2. Struktur Organisasi Desa Tlahab



Sumber : Peneliti, 2019

1. Irwan, SE. : Kepala Desa Tlahab
2. Sumarlan, S.Pd.i : Sekretaris Desa Tlahab
3. Mugiyono : Kepala Urusan Tata Usaha dan Umum
4. Supriyadi, SH. : Kepala Urusan Keuangan
5. Setiyono : Kepala Urusan Perencanaan
6. Susanti W.H. : Kepala Seksi Pelayanan
7. Misiyat : Kepala Seksi Kesejahteraan
8. Nurul Aeniyah : Kepala Seksi Pemerintahan
9. Fajar Suryono : Kepala Dusun Tlahab
10. Yaskur : Kepala Dusun Kalianggrung

D. Profil Obyek Taman Wisata Alam Posong

Gambar 2.4 Taman Wisata Alam Posong



Sumber : Peneliti,2019

Taman Wisata Alam Posong di bangun pada tanggal 25 Desember 2016. Taman Wisata Alam Posong merupakan perkembangan dari Objek Wisata Alam Posong yang terlebih dulu ada sejak tahun 2011. Taman Wisata Alam Posong dibangun oleh swasta atau perseorangan oleh Bapak H . Triyanto, beliau merupakan salah satu warga Desa Tlahap.

Keunikan yang disajikan oleh Taman Wisata Alam Posong yaitu meliputi ; *golden sunrise* di pagi hari yang terbit di sebelah timur dan ketika matahari menampakkan diri, maka dari Taman Wisata Alam Posong dapat terlihat beberapa gunung yang mengitari, yaitu Gunung Sumbing, Gunung Merbabu, Gunung Merapi, Gunung Ungaran, Gunung Andong, Gunung Telomoyo, dan Nampak di kejauhan Gunung Muria. Tidak hanya itu posong juga menawarkan paket *camping* bagi tamu yang menghabiskan malam di Taman Wisata Alam Posong, lalu Taman Wisata Alam Posong juga memberikan pelayanan bagi para penikmat

kopi dengan menyediakan kedai kopi khas posong, yang sudah berung kali mendapatkan gelar juara di tingkat nasional maupun internasional dalam acara *festival* kopi.

1. Visi dan Misi Taman Wisata Alam Posong

Menurut pengelola Obyek Wisata Taman Alam Posong, Bapak Anto Slamet, adapun visi misi masih dalam tahap perkembangan, namun intinya visi misi Taman Wisata Alam Posong adalah yang penting keindahan Taman Wisata Alam Posong tidak hilang, terutama keindahan gunung yang selalu dijaga karena gunung merupakan *view* utama yang berada di Taman Wisata Alam Posong.

2. Wahana dan Fasilitas Taman Wisata Alam Posong

Taman Wisata Alam Posong hadir menjawab kebutuhan para wisatawan, baik wisatawan *domestic* maupun wisatawan asing. Terlebih lagi Taman Wisata Alam Posong sangat cocok untuk tempat rekreasi bagi wisata keluarga dengan menyajikan berbagai wahana dan fasilitas yang sangat mendukung. Tidak hanya cocok bagi wisata keluarga, namun dengan adanya wahana dan fasilitas yang memadai menjadikan Taman Wisata Alam Posong sangat cocok untuk semua kalangan, mulai dari anak-anak, remaja, dan dewasa untuk *refreshing* dan melepas penat dari hingar bingar perkotaan. Adapun wahana dan fasilitas yang disediakan oleh Taman Wisata Alam Posong antara lain :

a. Wahana

- 1) *Spot selfie* yang unik
- 2) Wahana Perkemahan
- 3) Wahana Pertunjukan Seni
- 4) Wahana *Outbound*
- 5) Wahana *Play Ground* Anak

b. Fasilitas

Tabel 2.1
Fasilitas Taman Wisata Alam Posong

No	Fasilitas	Jumlah Unit
1	Ruang Aula	1
2	Kedai Kopi	2
3	Gazebo	12
4	Tempat Pagelaran	1
5	Mushola	1
6	Toilet	7
7	Ayunan	3
8	<i>Flying Fox</i>	1
9	Gardu Pandang	1

Sumber : Peneliti,2019

Dari beragam fasilitas yang disediakan oleh Taman Wisata Alam Posong, maka pengunjung atau wisatawan dapat dengan nyaman dan

mendapatkan kesan saat berwisata di Taman Wisata Alam Posong. Sehingga setelah melakukan kegiatan berwisata di Taman Wisata Alam Posong, pengunjung atau wisatawan akan ada rasa ingin mengunjungi dan berwisata lagi. Oleh begitu para wisatawan dapat menikmati pemandangan dan fasilitas di Taman wisata Alam Posong dengan Harga Tiket Masuk : 10.000 rupiah belum termasuk biaya tambahan lainnya. Tidak hanya itu Taman Wisata Alam Posong juga menyediakan paket bermalam atau *camping* bagi wistawan. Adapun Paket *Camping* yang ditawarkan oleh Taman Wisata Alam Posong antara Lain :

Tabel 2.2
Paket *Camping* Taman Wisata Alam Posong

Paket <i>Full Service</i>	Paket Ekonomi	Paket Biasa
Minimal 10 Orang	Minimal 10 Orang	Minimal 10 Orang
Fasilitas 1. Tenda 2. Kasur 3. Bantal 4. Sleeping Bag 5. Penerangan 6. Api Unggun 7. <i>Snack</i> Umum 8. Makan 1 x	Fasilitas 1. Tenda 2. Kasur 3. Bantal 4. Sleeping Bag 5. Penerangan	Fasilitas 1. <i>Area Camping</i>
Biaya : 150.000 / orang	Biaya : 80.000 / orang	Biaya : 60.000 / orang

Sumber : Peneliti, 2019.

3. Hari dan Jam Buka Taman Wisata Alam Posong

Taman Wisata Alam Posong buka setiap hari Senin – Minggu, dengan jam operasional mulai jam : 04.00 – 16.30.

4. Struktur Organisasi Taman Wisata Alam Posong

Gambar 2.5
Struktur Organisasi Taman Wisata Alam Posong



Sumber : Peneliti, 2019.